



## Literasi Keuangan UKM di Kota Depok

Maria Assumpta Wikantari<sup>1\*)</sup>, Dahlia Br. Pinem<sup>2</sup>, Desmintari<sup>3</sup>

Published online: 2 Agustus 2022

### ABSTRACT

Digitalization education for starfruit UMKM players in Depok is expected to ensure that UMKM players can maximize the internet as a medium to help develop their business. The simplest thing SMEs do is create a free website for their business. Optimizing the website is very important to market their products to make it easier for consumers to buy these UMKM products. UMKM actors can receive input on what customers want for the products they sell and can evaluate their business at any time with customer comments. Additional equipment such as a scanning machine or scanner that can translate photos or images on analog paper can be supported by digitizing information using a computer, then entering them into a computer system and converting them into pictures or digital format. Mobile phones can also digitize information through photos, videos, and voice messages. People can record various sounds or take pictures and videos of what is happening around them. Sounds and events are analogous because they can be seen and felt by the human senses. Then the mobile phone enters the sound and the incident into the storage box or storage, digitizing the information in the mobile phone.

Keywords: Financial Literacy, UMKM, Depok City

**Abstrak.** Edukasi digitalisasi kepada pelaku UMKM Belimbing kota Depok diharapkan dapat memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh pelaku UMKM telah membuat web site gratis untuk usahanya. Memaksimalkan website sangat penting untuk memasarkan produknya supaya memudahkan para konsumen untuk membeli produk UKM tersebut. Pelaku UMKM dapat menerima masukan apa yang diinginkan pelanggan terhadap produk yang dijual dan dapat mengevaluasi bisnis mereka setiap waktu dengan komentar para pelanggan. Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin pemindai atau scanner yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital. Telepon genggam juga dapat melakukan digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia. Kemudian telepon genggam memasukkan suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau storage, terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, UMKM, Kota Depok

### PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini, di berbagai kalangan usaha UMKM sering diperbincangkan mengenai isu mengenai literasi keuangan (financial literacy). Perhatian khusus terhadap literasi keuangan diakibatkan oleh keinginan Pemerintah untuk memiliki penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, sehingga akan berdampak pada perbaikan roda ekonomi suatu daerah. Pada masa sekarang ini literasi keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat secara

---

<sup>1-3</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

*\*) corresponding author*

Maria Assumpta Wikantari

Email: maria.aw@upnvj.ac.id

meluas, sehingga masyarakat dituntut harus memahami literasi keuangan tersebut. Khususnya UMKM memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam PDRB juga cukup besar (Setyobudi, 2007).

Sebagai ujung tombak perekonomian suatu daerah, peranan UMKM sangat penting untuk meningkatkan efektivitas usahanya. Melalui UMKM, produk-produk lokal Depok dapat dikenal oleh seluruh warga yang berada di luar Kota Depok. Pengrajin makanan memproduksi makanan dan bahan makanan yang dapat dimakan yang tidak diproduksi secara massal, melainkan dibuat dengan tangan.

Pada prakteknya literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan dan keberlangsungan perekonomian bagi masyarakat luas suatu daerah demi meningkatkan kesejahteraannya, terutama bagi pelaku usaha di Indonesia seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM saat ini memiliki potensi bisnis yang sangat besar dan pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan potensi tersebut melalui program-program yang terus diselenggarakan, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Kemajuan UMKM disejajarkan dengan perkembangan teknologi yang kian semakin berkembang. Banyak UMKM mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman akibat melonjaknya suku bunga lokal, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat melonjaknya harga bahan baku yang berasal dari impor dan sangat mempengaruhi keberlanjutan usaha.

"UMKM di Depok beberapa tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan sesuai dengan pertumbuhan penduduknya karena berbatasan dengan kota Jakarta. UMKM dapat memacu perekonomian bagi pelaku usaha melalui perkembangan dalam industri kreatif. Dinas UMKM di Depok mengimbau kepada kaum muda yang memiliki ide kreatif dan jiwa kewirausahaan untuk bergabung dengan UMKM karena kalangan muda memiliki banyak ide kreatif dalam berbagai macam bidang usaha seperti kuliner. UMKM diharapkan dapat membantu penyerapan tenaga kerja, mengingat sebagian besar UMKM sifatnya padat karya, sehingga pertumbuhan UMKM mempunyai dampak yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja, terutama di daerah padat penduduk seperti Jawa Barat khususnya kota Depok.

Saat ini, menurut Rina Fitriana Bahar, Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan Pasar Kota Depok, sudah ada 1600 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang telah dilatih. UMKM memberikan bantuan kepada pengusaha yang memiliki aset dibawah 50 juta dan omset dibawah 500 ribu. Bantuan yang diberikan, untuk pemula, adalah pelatihan, workshop hingga seminar yang akan membantu jalannya bisnis. Untuk memperkuat UMKM di Depok memiliki dua UMKM Center Kota Depok, salah satunya bertempat di lantai G ITC Depok, yang menyediakan berbagai macam oleh-oleh khas Depok. Hampir seluruh pelaku UMKM Depok menaruh produknya di UMKM Center. Pengunjung dapat membeli barang yang tersedia di UMKM Center. Namun, apabila jumlah yang diinginkan lebih banyak atau model yang bermacam-macam, maka pembeli akan diarahkan kepada pembuatnya langsung.

Pada masa pandemi yang sudah berjalan selama 2 tahun banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM antara lain turunnya daya beli masyarakat yang membuat UMKM mengalami penurunan pendapatan karena tidak adanya pelanggan, hambatan distribusi barang dan jasa karena adanya PPKM, sulitnya mengakses permodalan dan pembiayaan karena UMKM belum bankable, sulitnya mendapatkan bahan baku dan, hambatan mobilitas tenaga kerja. Pada saat ini pemerintah Kota Depok sering memberikan Literasi Keuangan melalui UMKM untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dari UMKM supaya memahami pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. Upaya ini bertujuan untuk mencegah agar produktivitas UMKM dapat tetap terjaga dan konsisten dengan baik. Era teknologi 4.0 seperti sekarang ini, fintech merupakan pemanfaatan teknologi sistem

keuangan yang mampu menghasilkan produk, jasa, teknologi dan model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, efisiensi, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.

Dalam prakteknya ada beberapa keuntungan yang diperoleh oleh UMKM karena meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola suatu usaha dengan lebih baik. Selain dapat mendorong keuntungan finansial melalui peningkatan penjualan secara daring dan memberikan keuntungan bagi pembeli dengan peluang menghemat biaya, yang tak kalah penting literasi keuangan UMKM juga akan membuka ruang baru yang dapat mencegah pelaku UMKM kolaps diterpa krisis ekonomi. Sayangnya, masih 10% dari ekosistem pada segmen klarifikasi UMKM yang baru memanfaatkan teknologi dan literasi keuangan dalam menunjang kegiatan usahanya selain itu terbatasnya pengetahuan sumber daya manusia tentang keuangan yang mengakibatkan, perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat. Padahal tinggi pengetahuan keuangan untuk pengelola usahanya akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan tim Pengabdian pada Masyarakat akan melakukan persiapan terlebih dahulu:

1. Melakukan Survey Ke UMKM Pengrajin Belimbing di Depok.
2. Melakukan diskusi dengan Mitra Pengrajin Belimbing di Kota Depok tentang permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tsb
3. Menetapkan hari, tanggal kegiatan, serta tempat pelaksanaan untuk dipersiapkan guna pelatihan beserta perlengkapan dan peralatan yang mendukung seperti laptop, proyektor dll
4. Mempersiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul yang akan disampaikan kepada UMKM pengrajin makanan dari buah belimbing
5. Membuat akun Google Drive yang akan digunakan untuk menyimpan materi pelatihan yang bisa diakses oleh peserta
6. Memastikan bahwa peserta pelatihan dapat membuat akun di Google Business nya serta mengerti apa yang harus dilakukan dalam meng update produk yang mereka mau jual
7. Setelah melakukan persiapan barulah pelaksanaan pelatihan di tetapkan Bersama dengan Pengrajin Belimbing di Kota Depok.

### **Bentuk Pelatihan**

1. Ceramah, Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya Digitalisasi bagi UMKM untuk menjalankan usahanya.
2. Metode Tutorial, Peserta diberikan materi pelatihan tentang Digitalisasi
3. Metode diskusi , pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalankan.
4. Pembuatan Website
5. Pendampingan dalam pelaksanaan website yang berkelanjutan.
6. Pelatihan tentang macam-macam laporan keuangan termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak lanjut setelah melakukan edukasi digitalisasi kepada pelaku UMKM Belimbing kota Depok, memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh pelaku UMKM telah membuat web site gratis untuk usahanya. Memaksimalkan website sangat penting untuk memasarkan produknya supaya memudahkan para konsumen untuk membeli produk UKM tersebut. Dan juga pelaku UMKM dapat menerima masukan apa yang diinginkan pelanggan terhadap produk tersebut dengan cara tidak langsung pelaku UMKM dapat mengevaluasi nbisnis mereka setiap waktu dengan komentar para pelanggan.

Tindak lanjut setelah melakukan edukasi digitalisasi pelaku UMKM Belimbing kota Depok yaitu memastikan bahwa pelaku UMKM agar dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal paling sederhana yang bisa dilakukan pelaku UMKM yaitu membuat website gratis melalui Google My Business. Maksimalisasi website sangat penting untuk memasarkan produk UMKM, selain itu mendaftarkan bisnis UMKM ke Google My Business juga mampu memberikan petunjuk arah bagi calon pelanggan ke lokasi tempat UMKM melakukan bisnis. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga bisa menerima ulasan yang diberikan oleh pelanggan atas produk yang kita tawarkan. Dengan cara seperti ini, secara tidak langsung pelaku UMKM bisa mengevaluasi bisnis mereka setiap saat dengan mengacu pada ulasan yang diberikan.

Tindak lanjut setelah melakukan edukasi literasi keuangan pelaku UMKM Belimbing kota Depok yaitu memastikan bahwa pelaku UMKM agar dapat menggunakan laporan neraca dalam menjalankan usahanya. Tujuan memaksimalkan penggunaan laporan neraca sebagai alat menganalisis jika dalam pelaksanaan terdapat perubahan. Manfaat lain dapat menunjukkan kemampuan untuk membayar dan melunasi hutang dengan asset yang dimiliki (uang tunai kas), selain itu dapat digunakan sebagai sarana membaca kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang. Peralatan yang digunakan:

1. Laptop merupakan hasil perkembangan teknologi dari [mesin ketik](#) adalah serangkaian sistem yang dapat melakukan digitalisasi informasi. Dengan adanya [perangkat keras](#) dan [perangkat lunak](#), informasi yang masuk ke dalam komputer akan mengalami komputasi sehingga berubah menjadi format digital. Beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan untuk digitalisasi informasi ialah *software* aplikasi pengolah presentasi atau Microsoft Power Point, *software aplikasi* pengolah kata atau Microsoft Word, dan *software* aplikasi. Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin [pemindai](#) atau *scanner* yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital



2. **Telepon genggam** , juga dapat melakukan digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia. Kemudian telepon genggam memasukkan

suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau *storage*, kemudian terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut.

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan Program Kegiatan Masyarakat												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Menyiapkan proposal, Peninjauan ke lokasidan koordinasi denganmitra pengurusan administrasi												
2	Persiapan Pelaksanaan, menyiapkan bahan, alat dan sarana pendukung												
3	Praktek Pelatihan pembukuan sederhana												
4	Monitoring Evaluasi												
5	Penyusunan Laporan Diskusi dengan Pakar												
6	Publikasi												



**Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi digitalisasi kepada pelaku UMKM Belimbing kota Depok diharapkan dapat memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memaksimalkan internet sebagai media untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh pelaku UMKM telah membuat web site gratis untuk usahanya. Memaksimalkan website sangat penting untuk memasarkan produknya supaya memudahkan para konsumen untuk membeli produk UKM tersebut. Pelaku UMKM dapat menerima masukan apa yang diinginkan pelanggan terhadap produk yang dijual dan dapat mengevaluasi bisnis mereka setiap waktu dengan komentar para pelanggan.

Digitalisasi informasi dengan menggunakan komputer juga dapat didukung oleh peralatan tambahan seperti mesin pemindai atau scanner yang dapat menerjemahkan foto atau gambar di atas kertas yang bersifat analog, kemudian memasukkannya ke dalam sistem komputer dan mengubahnya menjadi gambar atau foto dengan dengan format digital. Telepon genggam juga dapat melakukan

digitalisasi informasi berupa foto, video dan pesan suara. Masyarakat dapat merekam berbagai suara atau mengambil gambar dan video dari kejadian yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Suara dan kejadian tersebut bersifat analog karena dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra manusia. Kemudian telepon genggam memasukkan suara dan kejadian tersebut ke dalam kotak penyimpanan atau storage, terjadi digitalisasi informasi di dalam telepon genggam tersebut.

Literasi keuangan sangat perlu bagi para pelaku UMKM Belimbing kota Depok. Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan untuk mengurus perpajakan itu sendiri. Laporan keuangan sebaiknya dipersiapkan dan dibuat sejak awal terbentuknya usaha karena akan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang usaha, sehingga data perihal pemasukan, pengeluaran, utang dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu pelaku usaha menghitung margin bahkan mampu meningkatkan profit keuangan usaha secara maksimal.

### Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

### REFERENCES

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235
- Aribawa, 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Umkm di Jawa Tengah. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 20 N 1. 1-13.
- Asri, M. (2013). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE
- Bank Indonesia. *Keuangan Inklusif*. Diakses 13 Mei 2019, dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Dermawan. 2019. Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya) Universitas Brawijaya Malang.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Idawati et.al. 2020 *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Universitas Warmadewa Denpasar Bali. Warmadewa Management and Business Journal.
- Kasendah et.al. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.3 No.1.